

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Jln. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga, Bandung 40012, Kotak Pos 1234, Telepon (022) 2013789, Fax. (022) 2013889 Homepage :www.polban.ac.id Email : polban@polban.ac.id

LEMBAR SAMPUL DOKUMEN

Judul Dokumen : Dokumen B600 : "Sistem Pengendali Kadar pH Air pada Tanaman

Hidroponik dengan Metode PID"

Jenis Dokumen : B600 Nomor Dokumen : B600 – 01 Nomor Revisi : 00

Nama File : 3C1_Devandri Suherman_191354007_SKD_B600

Tanggal Penerbitan : 11 Januari 2022

Unit Penerbit : -Jumlah Halaman : 11

Data Pengusul							
Pengusul	Nama		Jabatan	Mahasiswa D-IV			
				Teknik Elektronika			
	Devandri Suh	nerman		191354007			
	Tanggal	11 - 01 - 2022	Tanda				
			Tangan				
Lembaga	Politeknik Negeri Bandung						
Alamat	Jln. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga Bandung 40012, Kotak Pos 1234, Telepon (022) 2013789, Fax. (022) 2013889						
Telepon:	Fax:		Email:	Email:			
022-2013789	022-2013889		polban@p	polban@polban.ac.id			

DAFTAR ISI

DA	FTA	.R ISI	1
I.		ENGANTAR	
		Ringkasan Dokumen	
		Tujuan Penulisan	
II.		ROPOSAL PENGEMBANGAN	
	2.1	Gambaran Umum	2
	2.2	Hasil Desain Kendali	3
	2.3	Pengujian Hasil Desain Kendali	3
	2.4	Tunning Parameter	8
	2.5	Uji Gangguan	.10
III.	K	ESIMPULAN	.10
IV.	P	ENUTUP	.11

I. PENGANTAR

1.1 Ringkasan Dokumen

Dokumen B600 ini berisi tentang pengujian kendali hasil desain dan uji gangguan pada alat yang akan dibuat dengan judul "Sistem Pengendali Kadar pH Air pada Tanaman Hidroponik dengan Metode PID" yang ditujukan sebagai tugas mandiri mata kuliah Sistem Kendali Digital (SKD) program studi D4 – Teknik Elektronoka Politeknik Negeri Bandung.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan dokumen ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sebagai dokumentasi selama rangkaian pelaksanaan pembuatan proyek mandiri mata kuliah Sistem Kendali Digital.
- 2. Melakukan pengujian desain kendali
- 3. Menghitung parameter transien.
- 4. Melakukan tunning dan menghitung parameter transien.
- 5. Melakukan uji gangguan.

II. PROPOSAL PENGEMBANGAN

2.1 Gambaran Umum

Sistem Pengendali Kadar pH Air pada Tanaman Hidroponik dengan Metode PID adalah sebuah alat yang dapat menurunkan pH pada air tanaman hidroponik dengan menggunakan kendali PID sehingga pH dalam air pada pH tertentu.

Alat ini menggunakan potensiometer untuk mengatur set point dan sensor analog pH untuk mengukur pH dalam air yang kemudian dibandingkan dengan nilai set point yang selanjutnya akan diproses oleh controller Arduino Uno. Output dari Arduino ini menuju driver motor L298N. Driver ini akan memanipulasi keluaran Arduino uno untuk mengontrol kecepatan pompa dalam menyedot larutan asam pada sebuah botol. Kemudian untuk mempercepat tercampurnya larutan tersebut ditambahkan motor yang terus berputar untuk memutarkan air.

Lingkup desain kendali yaitu menentukan nilai Kp, Ti dan Td hasil desain. Adapun kendali yang akan digunakan yaitu *Close Loop ZN1*. Alasan menggunakan *CL ZN1* yaitu agar hasil kendali tidak terjadi *overshoot* dan plant nantinya termasuk kendali proses. Ketika terjadi *overshoot* tidak dapat turun pH nya sehingga menjadi *error steady state*.

2.2 Hasil Desain Kendali

Dari hasil desain kendali menggunakan metode ZN1-CL diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 6.1 Nilai Parameter Hasil Desain

				Skema	Lnyata	Tnyata
Ru	Skema 1	0,373	3,107			
Type of Controller	Kp	Ti	Td	Kp	Ti	Td
P	T/L	8	0	8,32976	8	0
PI	0,9(T/L)	L/0,3	0	7,49678	1,24333	0
PID	1,2(T/L)	2L	0,5L	9,99571	0,746	0,1865

2.3 Pengujian Hasil Desain Kendali

Soure Code:

```
B600_Realisasi_Kendali
  1 //ID Program
 2 /*
3 * Nama : Devandri Suherman
4 * NIM : 191254007
5 * Matkul : Sistem Kendali Digital
6 * Judul : Proyek Mandiri -
7 * Program Realisasi kendali (Revisi 1)
8 * Tanggal: Minggu, 9 Januari 2022
11 //[1]
12 //la. Deklarasi Untuk Perhitungan pH
13
14
       const int pinPH = A2;
int nilaiSensor = 0;
15
16
             unsigned long int rataADCPH;
int bufADCPH[10], temp;
17
18 //lb. Deklarasi untuk driver pompa
19
20
            #define EN_A 11
#define IN_1 10
21
              #define IN_2 9
28 //ld. Deklarasi Variabel
              | Float SV, FV, MV: // mendefinisikan variabel RC,fc,a,SV,dan FV sebagai float int start ;
29
30
31
| 22 | //le. Deklarasi perhitungan PID-control | 33 | float Kp, et, et_l, Ti, Ki, edif, Td, Kd, P, I, D; | 34 | float eint, eint_l, eint_update;
33
36 //lf. Deklarasi perhitungan filter
37 float PVf, PVf_1,fc,RC,a;
39 //lg. deklarasi variabel time sampling
              unsigned long t ;
```

```
B600_Realisasi_Kendali
 43 //lh. Deklarasi untuk plotting
            float interval_elapsed, interval limit ;
 44
 46 //li Deklarasi LCD I2C
            #include <Wire.h>
#include <LiquidCrystal_I2C.h>
            LiquidCtystal_I2C lcd(0x27, 16, 2);
 49
 50
 51
 52 void setup() {
52 //[2]. Setup
54 //2a. Setup untuk Sistem
 55
           Serial.begin(9600);
 57 //2b. setup pin yang dipakai
 58
            //pin driver pompa
 59
            pinMode(EN_A, OUTPUT);
            pinMode(IN 1, OUTPUT);
 60
 61
            pinMode(IN_2, OUTPUT);
 62
 63
            //pin untuk saklar
            pinMode (pinON, OUTPUT);
            pinMode(pinSi, INPUT);
pinMode(pinOFF, OUTPUT);
 65
 66
 68 //2c. Setup awal driver
 69
           digitalWrite(IN_1, HIGH);
 70
            digitalWrite(IN_2,LOW);
 71
 72 //2d. Setup parameter filter yang digunakan
 72
           fc = 0.819 ; // frekuensi cut off 1 dekade
           RC = 1/(6.28*fc);
 74
 75
           Ts = 0.01; // Diukur secara manual
 76
           a = RC/Ts;
           PVf_1 = 0 ;
 78
 79 //2e. setting utnuk mengatur durasi tampilan interval_elapsed = 0; // besarnya interval yang sdh dilewati
           interval_limit = 0.01; //setiap berapa lama data akan ditampilkan (dalam detik)
 81
 B600 Realisasi Kendali
82
           t = 0:
 83
85 digitalWrite(pinON, HIGH);// sinyal dari pin ini akan dipakai untuk logika 1 di pin start
86
87
           digitalWrite(pinOFF, LOW)://akan dipakai sbg titik nol/gnd
           digitalWrite(EN_A,0);
89 //2g. Set parameter kendali Kp
90 // Kp = 9.995; //Kp hasil desain
91 // Ti = 0.746;//Ti hasil desain
              Td = 0.187;//Td hasil desain
 92 //
            Kp = 10.5; //Kp hasil tunning
Ti = 0.6;//Ti hasil tunning
 93
94
            Td = 0.15;//Td hasil tunning
 95
96
97
            //Menghindari nilai NAND
if (Ti==0) {
            Ki=0;}else{
99
               Ki=Kp/Ti;
100
            Kd=Kp*Td;
101
            eint_1=0; //set awal untuk luasan
102
103
     //2h. Mengset, besaran dan satuan di LCD
104
           lcd.init(): //Menginit LCD
106
           lcd.begin(16,2);
107
           lcd.backlight(); //Menyalakan backlight LCD
108
           lcd.setCursor(0,0);
lcd.print(" SISTEM KENDALI");
109
           lcd.setCursor(0,1);
lcd.print(" PH HINDROPONIK");
110
111
           delay(10000);
           lcd.clear();
lcd.setCursor(0,1);
113
114
115
           lcd.print("SV:");
           lcd.setCursor(9,1);
116
           lcd.print("PV:");
118 }
```

B600_Realisasi_Kendali

```
121 void loop() {
122 ///[3]
123 //3a. Membaca nilai SV
          start = digitalRead(pinSi);//membaca apakah pd posisi 1 atau 0
124
            if (start ==1) {
126
              SV = 3.30;
127
128
            else if (start == 0){
             SV = 7.30 ;
129
120
              }
131 //
            analogWrite(EN_A,0);
132 //3b. Membaca PV (Sensor pH)
133
           for(int i = 0; i<10; i++){
             bufADCPH[i] = analogRead(pinPH);
135
              delay(10);
136
137
           for (int i = 0; i<9; i++) {
128
             for(int j=i+1;j<10;j++) {
  if (bufADCPH[i]>bufADCPH[j]) {
129
140
                  temp =bufADCPH[i];
141
                  bufADCPH[i] = bufADCPH[j];
bufADCPH[j] = temp;
142
143
144
                }
145
              }
146
            rataADCPH=0;
147
            for (int i = 2; i<8; i++) {
148
              rataADCPH+=bufADCPH[i];
149
150
151
            float teganganPH = (float)rataADCPH*5.0/1024/6;
152
            float nilaipH = 2.101628 * teganganPH + 2.917;
153
            PV = nilaipH;
154
155 //3c. Melakukan filter
156
          PVf = (PV + a*PVf_1)/(a+1);
          PVf 1 =PVf;
157
158
```

B600_Realisasi_Kendali

```
PVf_1 =PVf;
 158
 163
 164 //3f. Menghitung bagian I
165 eint_update = ((et+et_1)*Ts)/2;
166 eint=eint_l+eint_update;
167 I=Ki*eint;
 169 //3g. Menghitung bagian D
 170 edif = (et-et_l)/Ts;

171 D = Kd * edif;

172 //3h. Hitng keluaran PID

173 MV = P + I + D;
174

175 //[4]

176 //[4]

176 //4a. Membatasi keluaran MV agar tidak lebih dari spesifikasi

177 if (MV> 255)[

MV = 255;]
                     else if(MV<0){
MV=0;}
                else{
 181
                       MV = MV;
 182
 185 // [5]
186 // [5]
187 //5a. Menghitung Ts
188 t_1 = t;
t = millis();
t = (t - t_1).
                     Ts =(t - t_1)/1000;
 193 interval_elapsed interval_elapsed +Ts;
194 //(6] Cek hasil penjumlahan Ts akan di cek apakah sudah sama/ lebih dari batas interval
195 if (interval_elapsed >= interval_limit) {
196 //(7)
```

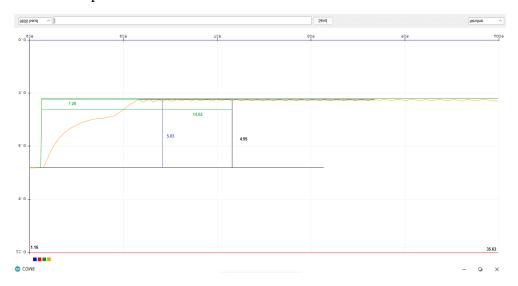
```
196 //[7]
197
     //7a. Menampilkan Display plotter
             Serial.print(0);
Serial.print(" ");
198
199
             Serial.print(12);
Serial.print(" ");
200
201
              Serial.print(SV);
202
203
204
205
             Serial.print(" ");
Serial.println(PVf);
206
             lcd.setCursor(0,0);
207
             lcd.print(Kp);
208
             lcd.setCursor(6,0);
             lcd.print(Ti);
lcd.setCursor(11,0);
209
210
211
             lcd.print(Td);
212
             lcd.setCursor(2,1);
213
             lcd.print(SV);
             lcd.setCursor(12,1);
lcd.print(PVf);
214
215
216
217
     //7b. Mereset nilai IE
218
             interval_elapsed =0;}
219
             // setelah ditampilkan agar perhitungan di ulang dari nol lagi
220
             else{
221
               interval_elapsed = interval_elapsed;
      //8 Mengeset untuk perhitungan selanjutnya
223
             et_l=et;
224
225
             eint_l=eint;
226 }
               Gambar 6. 1 Source Code Realisasi Kendali
```

Respon Plant

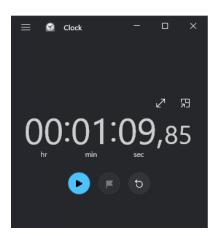


Gambar 6. 2 Respon Plant

Analisa Respon Transien



Gambar 6. 3 Analisa Transien



Gambar 6. 4 Waktu Nyata

Analisa Respon

a. Menghitung nilai %Overshoot

$$\%Overshoot = \frac{(Nilai\ puncak - Nilai\ Steady)}{Nilai\ Steady} * 100\%$$

$$\%Overshoot = \frac{(5.03 - 5.03)}{5.03} * 100\%$$

$$= 0.00\%$$

Jadi, % overshoot keasaman air pH 7.24 s.d. pH 3.39 adalah 0.00%

b. Menghitung nilai Rise time

$$Tr_{sinyalnyata} = rac{Range_{SinyalNyata} * Tr_{gambar}}{Range_{gambar}}$$
 $Tr_{sinyalnyata} = rac{69.85 * 7.20}{(35.63 - 1.16)}$
 $Tr_{sinyalnyata} = 14.59 \ detik$

Jadi, rise time (Tr) keasaman air dari pH 7.24 s.d. pH 3.39 adalah 14.59 detik.

c. Menghitung nilai Settling time

$$Ts_{sinyalnyata} = rac{Range_{SinyalNyata} * Ts_{gambar}}{Range_{gambar}}$$
 $Tr_{sinyalnyata} = rac{69.85 * 14.02}{(35.63 - 1.16)}$
 $Ts_{sinyalnyata} = 28.41 \ detik$

Jadi, settling time (Tr) keasaman air pH 7.24 s.d. pH 3.39 adalah 28.41 detik.

d. Menghitung nilai Error Steady State

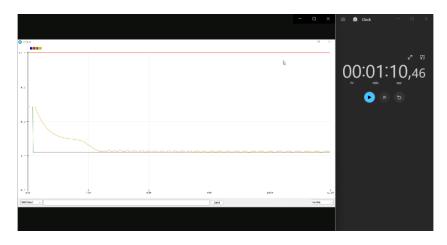
$$ess = 3.39 - 3.30 = 0.09 pH$$

2.4 Tunning Parameter

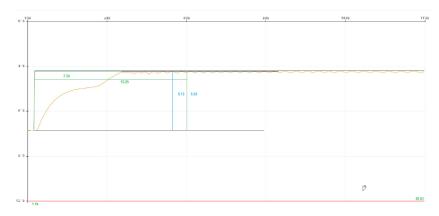
Karena masih terdapat ess dan settling time yang cukup lama, maka dilakukan tunning parameter. Ketika parameter dinaikkan.

Tabael 6.2 Tunning Parameter

Parameter	Rise Time	Overshoot	Settling Time	S-S Error
Кр	Berkurang	Bertambah	Minor Change	Berkurang
Ki	Berkurang	Bertambah	Bertambah	Menghilangkan
Kd	Minor Change	Berkurang	Berkurang	Minor Change



Gambar 6. 5 Respon Hasil Tunning



Gambar 6. 6 Analisa Transien Respon

`Analisa Respon

a. Menghitung nilai %Overshoot

$$\%Overshoot = \frac{(Nilai\ puncak - Nilai\ Steady)}{Nilai\ Steady} * 100\%$$

$$\%Overshoot = \frac{(5.03 - 5.03)}{5.03} * 100\%$$

$$= 0.00\%$$

Jadi, %overshoot keasaman air pH 7.29 s.d. pH 3.35 adalah 0.00%

b. Menghitung nilai Rise time

$$Tr_{sinyalnyata} = rac{Range_{SinyalNyata} * Tr_{gambar}}{Range_{gambar}}$$
 $Tr_{sinyalnyata} = rac{70.46 * 7.54}{(35.63 - 1.16)}$

$$Tr_{sinyalnyata} = 15.41 detik$$

Jadi, rise time (Tr) keasaman air dari pH 7.29 s.d. pH 3.35 adalah 14.59 detik.

c. Menghitung nilai Settling time

$$Ts_{sinyalnyata} = \frac{Range_{SinyalNyata} * Ts_{gambar}}{Range_{gambar}}$$
$$Tr_{sinyalnyata} = \frac{70.46 * 13.25}{(35.63 - 1.16)}$$
$$Ts_{sinyalnyata} = 27.08 \ detik$$

Jadi, settling time (Tr) keasaman air pH 7.24 s.d. pH 3.35 adalah 27.08 detik.

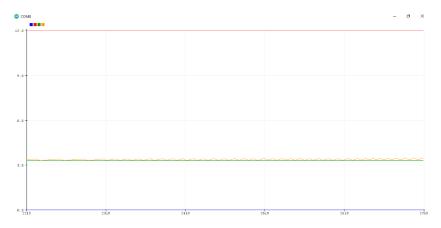
d. Menghitung nilai Error Steady State

$$ess = 3.35 - 3.30 = 0.05 pH$$

2.5 Uji Gangguan

a. Uji Gangguan yang dapat dikompensasi

Uji gangguan ini menggunakan pupuk urea yang sudah dicampur dengan air kemudian dilarutkan ke plant. pH pupuk urea = 7.74 (Berdasarkan pengukuran)



Gambar 6. 7 Uji Gangguan dapat dikompensasi

b. Uji Gangguan yang tidak dikompensasi

Uji gangguan ke 2 menggunakan soda kue , karena pH nya lebih tinggi daripada pupuk orea. pH soda kue = 8.23 (Berdasarkan pengukuran)



Gambar 6. 8 Uji Gangguan Tidak Dapat Dikompensasi

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh data – data sebagai berikut :

Tabel 6.3 Parameter Kendali dan Analisa Transient

No	Parameter Kendali			Analisa Hasil Transien				Votorongon
NO	Kp	Ti	Td	%Os	Tr (s)	Ts (s)	Ess (pH)	Keterangan
1	9,995	0,746	0,187	0	14,59	28,41	0,09	Hasil Desain
2	10,5	0,6	0,15	0	15,41	27,08	0,05	Hasil Tunning

Parameter hasil tunning sudah memenuhi spesifikasi yang diinginkan.

IV. PENUTUP

Demikian dokumen B600 ini dibuat untuk merealisasikan hasil desain parameter kendali dan pengujian gangguan pada proyek mandiri Sistem Kendali Digital yang akan dibuat. Untuk selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan tahapan selanjutnya.